

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*.¹⁵⁹ Yaitu penelitian yang data-datanya digali dari data-data kepustakaan. Penelitian ini bersifat kualitatif, karena bukan kuantitas yang akan dilihat, tetapi sejarah dan pikiran seseorang.¹⁶⁰ Sehingga penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif,¹⁶¹ yang memfokuskan pada pemikiran H.O.S Cokroaminoto (1882-1934) tentang *Moelism National Onderwijs* dan implikasinya dalam manajemen pendidikan Islam. Oleh karena sifat penelitian ini kualitatif, maka kebenarannya bersifat subjektif.¹⁶²

Sesuai pokok masalah yang dibahas, maka penelitian ini diawali dengan kajian teoritik yang memuat manajemen pendidikan, pendidikan Islam, manajemen pendidikan Islam, gambaran pendidikan Islam masa kolonial dan sekarang, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka teori; sebagai landasan penelitian dalam menulis hasil-hasil penelitian.

Penelitian dilanjutkan biografi H.O.S Cokroaminoto, yang meliputi kehidupan keluarga dan lingkungan yang membesarkan H.O.S

¹⁵⁹ Imam Munawir, *Metode-Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, t.t), h. 133-134.

¹⁶⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2011), h. 21.

¹⁶¹ Mudjia Rahardjo, *Sekilas Tentang Studi Tokoh dalam Penelitian*, yang diupload pada 10 Juni 2010.

¹⁶² Sahiron Syamsudin, et.al, *Hermeneutika al-Qur'an Mazhab Yogya* (Yogyakarta: Islamika, 2003), h. 194.

Cokroaminoto. Disamping itu juga dibahas latar pendidikan dan hal-hal lain yang telah membesarkan dan mempengaruhi jalan pikirannya sebagaimana tertuang dalam hasil karyanya.

Pada bab kelima membahas pemikiran H.O.S Cokroaminoto tentang *Moestlim National Onderwijs* dan pada bab keenam adalah analisa terhadap implikasi dalam manajemen pendidikan Islam.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis maksud adalah sebuah langkah mendekati fokus penelitian dengan metode *historis*. Pendekatan *historis* atau yang juga dikenal dengan historik adalah sebuah proses yang meliputi pengumpulan dan penafsiran gejala, peristiwa ataupun gagasan yang timbul di masa lampau, untuk menemukan *generalisasi* yang berguna dalam usaha untuk memahami kenyataan-kenyataan sejarah, malahan yang juga dapat berguna untuk memahami situasi sekarang dan meramalkan perkembangan yang akan datang.¹⁶³

Oleh karena pemikiran H.O.S Cokroaminoto tentang *Moestlim National Onderwijs* di masanya merupakan sebuah pemikiran dalam rangka menggerakkan masyarakat untuk dapat merubah keadaan sosial, maka dalam rangka merekonstruksi sejarah tersebut peneliti menjadikan ranah sosiologi sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Tindakan atau perilaku mana yang ditonjolkan dalam pembahasannya itu ialah mengenai aktor yang memimpin

¹⁶³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metoda dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 2004), h. 132.

sebuah gerakan, latar belakang masyarakat yang dipimpinnya dan interpretasi terhadap situasi pada zamannya.¹⁶⁴

Fokus dari pendekatan penelitian ini adalah manajemen; yakni sebuah upaya peneliti mengetahui secara detail pemikiran H.O.S Cokroaminoto tentang *Moelism National Onderwijs* yang mengandung manajemen pendidikan Islam; dengan langkah-langkah menggali sumber data utama dari buah pemikiran H.O.S Cokroaminoto; dan didukung oleh hasil penelitian orang lain yang telah dilakukan terdahulu.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data sangatlah dibutuhkan. Oleh karena nantinya dalam melakukan pengolahan dan analisa membutuhkan data-data yang akurat. Dan agar mudah dalam menentukan data, maka sumber data dibagi menjadi dua; yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama.¹⁶⁵ Dan sumber data yang dimaksudkan disini adalah buku-buku utama yang berhubungan erat dengan pemikiran pendidikan H.O.S Cokroaminoto. Diantara buku-buku yang penulis jadikan sumber primer adalah:

- a. *“Tafsir Program-Asas dan Program Tandhim Syarikat Islam”*
karangan H.O.S Cokroaminoto;

¹⁶⁴ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), h. 12.

¹⁶⁵ Surakhmad, *Pengantar Penelitian...*, h. 134.

- b. *“Tarich Agama Islam: Riwayat dan Pemandangan Atas Kehidupan dan Perdjalanannya Nabi Muhammad C.A.W”* karangan H.O.S Cokroaminoto;
- c. *“Reglement Umum Bagi Ummat Islam”*, karangan H.O.S Cokroaminoto;
- d. *“Islam dan Socialisme”*, karangan H.O.S Cokroaminoto.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang mengutip dari sumber lain.¹⁶⁶ Sumber atau referensi lain yang terkait dengan fokus penelitian ini adalah tentang manajemen pendidikan Islam maupun konsep *Moelism National Onderwijs* menurut H.O.S Cokroaminoto dan atau bahan-bahan teoretik lain yang dapat memberikan daya dukung untuk penyempurnaan kajian penelitian ini.

Diantara sumber sekunder dalam penelitian ini, yaitu:

- a. *“H.O.S Tjokroaminoto: Hidup dan Perjuangannya, Jilid I dan II”*, karangan Amelz.
- b. *“Sejarah Sarekat Islam dan Pendidikan Bangsa”*, karangan Mansur.
- c. *“Api Sejarah, jilid 1 dan 2”*, karangan Ahmad Mansur Suryanegara.
- d. *“Tjokroaminoto: Guru Para Pendiri Bangsa”*, karangan Seri Buku Tempo.

¹⁶⁶ *Ibid.*, h. 134.

- e. “55 Tokoh Muslim Indonesia Paling Berpengaruh”, karangan Salman Iskandar.
- f. “Politik Pendidikan Nasional”, karangan Abd. Rachman Assegaf.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah metode dokumentasi.

Metode dokumentasi atau disebut juga sebagai teknik *documenter* adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁶⁷

Sehingga, metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data primer yang akurat terkait biografi H.O.S Cokroaminoto dan pemikirannya tentang *Moeslim National Onderwijs*. Oleh karena keterbatasan penulis, maka data primer yang disajikan pada penelitian ini merupakan *rekondisi* (hasil cetakan yang kelima) atas catatan asli dari pembuatnya. Namun penulis berkeyakinan bahwa, meskipun data primer tersebut merupakan hasil *rekondisi*, oleh penerbitnya nampak tidak mengurangi atau bahkan menambahkan atas substansi pemikiran pengarangnya. Perihal ini dibuktikan pula oleh banyaknya penelitian ilmiah yang mempergunakan buah pemikiran H.O.S Cokroaminoto yang telah di *rekondisi*.

¹⁶⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, cet. IV* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 181.

E. Metode Analisa Data

Dalam melakukan analisa data penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*);¹⁶⁸ yaitu dengan mengidentifikasi, mensimplifikasi (menyederhanakan) dan menilai data, kemudian menganalisa makna yang terkandung di dalam pemikiran H.O.S Cokroaminoto tentang *Moelism National Onderwijs*; sehingga kemudian dapat diketahui implikasinya dalam manajemen pendidikan Islam.

¹⁶⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 49.